

ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KALURAHAN ABOJONG KAPANEWON PANJATAN KULON PROGO

Dyah Ayu Listyaningsih¹, Zennul Mubarrok²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kalurahan Bojong telah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kalurahan Bojong Kapanewon Panjatan Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan empat tahapan yaitu, (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi terhadap pengelolaan dana desa di Kalurahan Bojong belum sepenuhnya sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 karena belum memanfaatkan media informasi untuk menginformasikan APB Desa kepada masyarakat. Akuntabilitas pada tahapan pelaksanaan belum sepenuhnya sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 karena belum dicatatnya rincian biaya atau belanja tidak terduga. Akuntabilitas tahap perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban telah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018

Kata Kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Desa*

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***ANALYSIS OF TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN THE
MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS IN BOJONG KAPANEWON
PANJATAN KULON PROGO DISTRICT***

Dyah Ayu Listyaningsih¹, Zennul Mubarrok²

ABSTARCT

This study aims to determine whether Transparency and Accountability for Village Fund Management in Bojong Village is in accordance with Permendagri Number 20 of 2018. The location of this research was conducted in Bojong Village, Panjatan District, Kulon Progo. The research method used is descriptive qualitative.

The types and sources of data used are primary and secondary data with data collection techniques through observation, interviews, and documentation which are then analyzed using the Miles and Huberman model with four stages, namely, (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, (4) drawing conclusions. The results of the study indicate that transparency in the management of village funds in Bojong Village is not fully in accordance with Home Affairs Ministerial Regulation Number 20 of 2018 because it has not utilized information media to inform the Village Budget to the public. Accountability at the implementation stage is not fully in accordance with Home Affairs Ministerial Regulation Number 20 of 2018 because details of unexpected costs or expenditures have not been recorded. Accountability of the planning, administration, reporting, and accountability stages is in accordance with Permendagri Number 20 of 2018

Keywords: Transparency, Accountability, Village Fund Management

¹ Student of the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta